

TANTANGAN AGRIBISNIS & MEWUJUDKAN SISTEM PANGAN BERKELANJUTAN DITENGAH PANDEMI

Ageng S Herianto – AFAOR (Programme)
FAO Indonesia

Medan, 9 Juni 2020



Food and Agriculture Organization
of the United Nations

Pilihan Pangan Ditengah Pandemi





Struktur Presentasi

- **Agribisnis dan Rantai Nilai Inklusif**
- **Tantangan Agribisnis Masa Pandemi**
- **Kedepan – Sistem Pangan Berkelanjutan?**
- **Tantangan?**

AGRIBISNIS DAN RANTAI NILAI INKLUSIF



1



Tujuan Pengembangan Agribisnis -

1. Memenuhi permintaan pangan
2. Meningkatkan kesempatan kerja
3. Meningkatkan pendapatan dan pengurangan kemiskinan

Strategi:

Rantai Nilai Inklusif
Informasi pasar kuat
Pasar Efisien
Infrastuktur dan fasilitas yang memadai



Rantai Nilai dan Perangkat Analisis

Sistem sosial ekonomi yang mengkoneksikan pelaku (Pertanian) di hulu dengan mitra usaha di hilir melalui kerjasama teknis, ekonomi, wilayah, kelembagaan, dan hubungan sosial

Struktur dan hubungan kerja
Analisis finansial – margin -BC
Identifikasi hambatan
Kebijakan pendukung
Dampak kebijakan



Kondisi Dasar Agribisnis and Rantai Nilai Indonesia

**Kedudukan
Petani lemah
dan minim
informasi**

**Banyak dan
kuatnya pelaku
tengah dan
margin yang
tidak fair**

**Domimasi
pelaku
tertentu –
tidak
inclusive**

**Kebijakan
Terfragmentasi**

**Minim
Infrastruktur
Pendukung**

TANTANGAN AGRIBISNIS MASA PANDEMI

A photograph of a tea plantation on a hillside. A worker wearing a traditional conical hat and a red shirt is seen from behind, working in the tea bushes. The tea plants are arranged in neat rows on the slope. In the background, there are more trees and a forested hillside under a bright sky.

2



Tantangan Umum

Melemahnya
Permintaan
dari RT dan
Horeka

Petani
terganggu
Produksi

TA Sistem
Logistik dan
Angkutan
"cerdas"
Pandemi

Minim Data
Dan Kebijakan
Terintegrasi

Tidak Ada
"Contingency
Plan"



Tantangan Spesifik

**Teknologi/
Inovasi sangat
kurang
(PPanen-
Prosesing – e-
agriculture)**

**Kurang/tidak
ada fashiitas
cold storage
untuk
Perishable
commodities**

**Komoditas
Agribisnis
berbasis
hortikultur
“Dikesamping
kan”**

**Kebijakan
harga
produk
Lemah**

KEDEPAN – SISTEM PANGAN BERKELANJUTAN





Sistem Pangan Berkelanjutan

1. Pendekatan Produksi
2. Pendekatan Sektoral
3. Visi yang terbatas
4. Tergantung satu pihak
5. Kebijakan Fragmentasi

Kita Perlu:

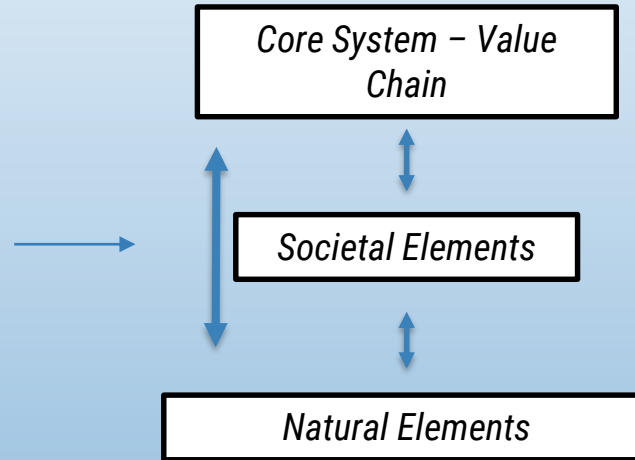
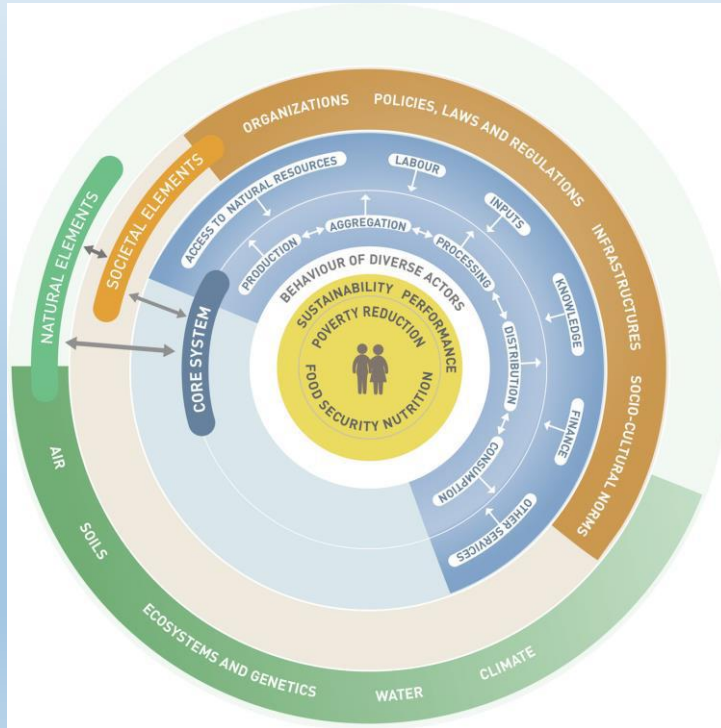
Holistic approach

Use potential synergies

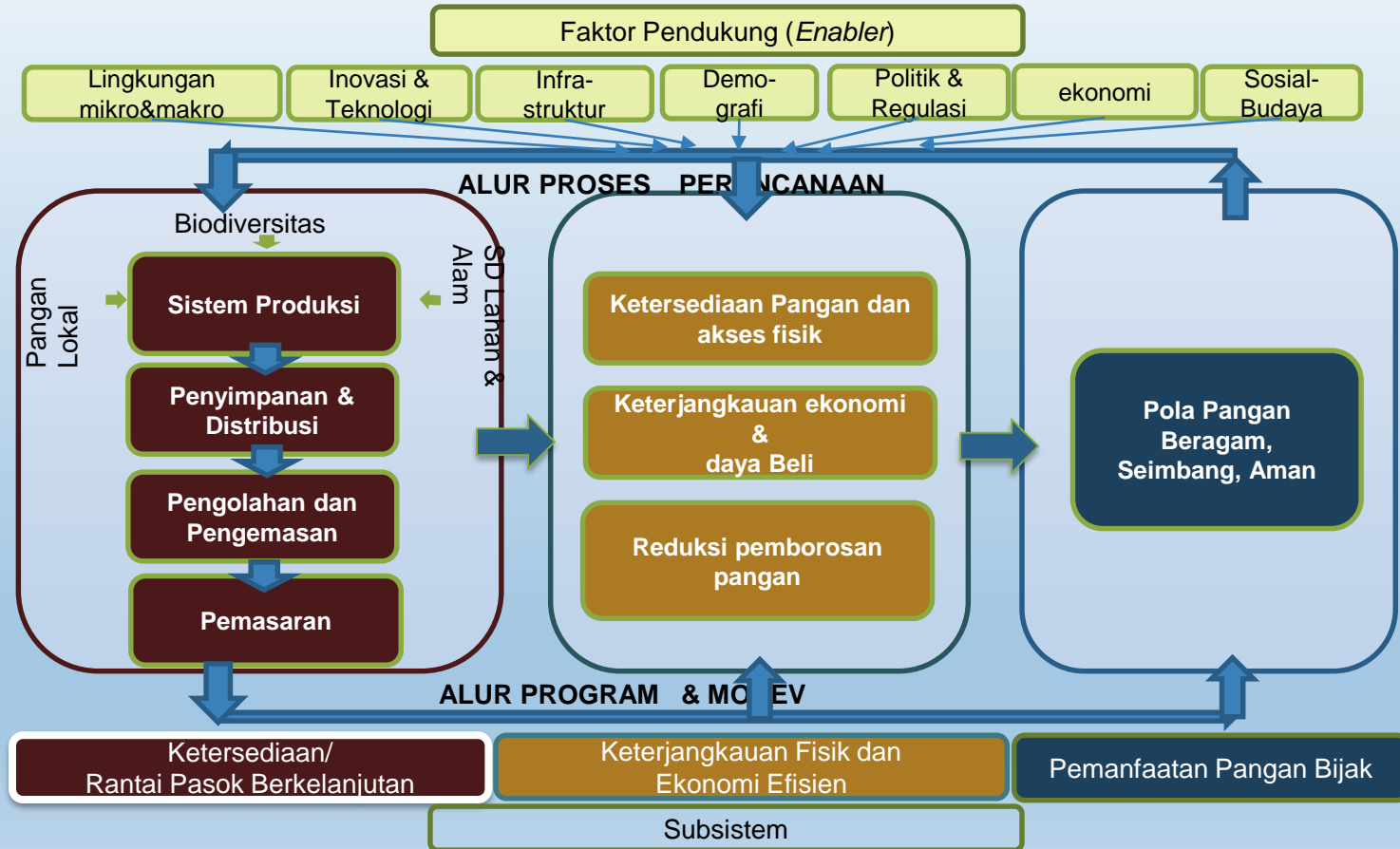
Minimize/maintain “trade-off”

Ensure value added

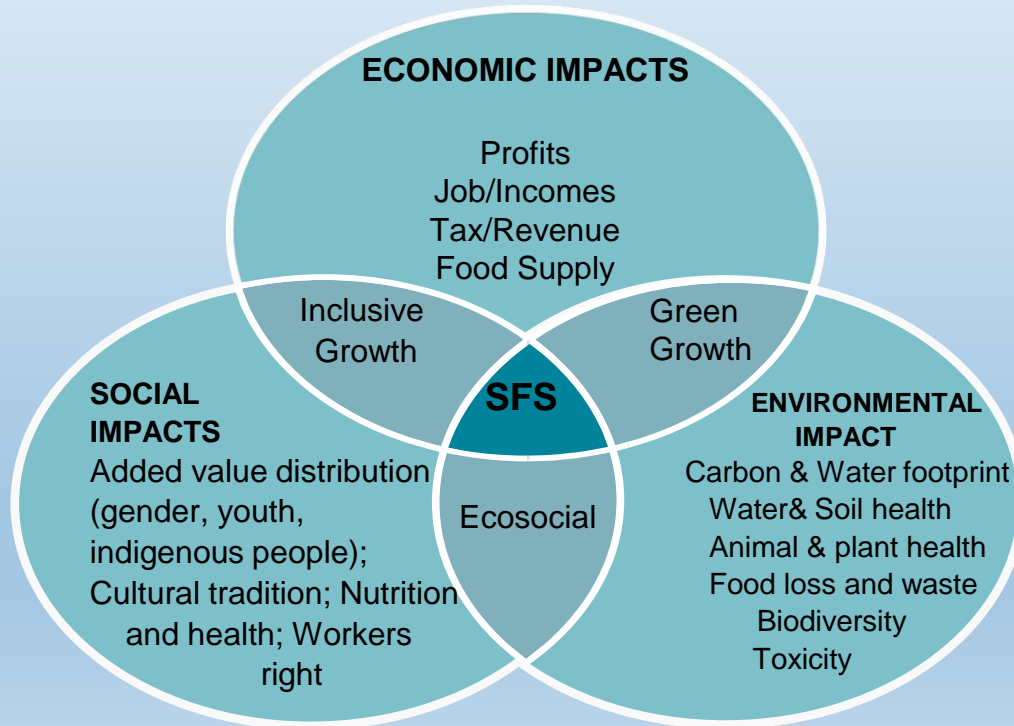
"Food System Wheel" dan Komponen-nya



Model Sistem Pangan Berkelanjutan FAO-IPB-BAPPENAS



Tiga Dampak “SFS”



TANTANGAN?



4

Apakah Agribisnis Indonesia – dibiarkan “Business as Usual” – Minus Ketangguhan?

Apakah Agribisnis Siap Mengadopsi Sistem Pangan Berkelanjutan?

TERIMA KASIH

